DEPARTEMEN PERTANIAN
liptan
Lembar Informasi Pertanian

INDEK PERTANAMAN (IP) 400

Mei, 2009 Agdex : 112/18

Dalam rangka swasembada beras mendukung program ketahanan pangan, pemerintah telah mencanangkan Program Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN). Program P2BN ini merupakan gerakan nasional yang dilakukan untuk meningkatkan produksi beras nasional sebesar 5%/tahun. Salah satu upaya peningkatan produksi beras yaitu dengan sistem budidaya padi melalui peningkatan indek pertanaman (IP) menjadi 400. Sistem ini diharapkan dapat membantu upaya mencukupi kebutuhan pangan penduduk, yang terus miningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk.

Uraian berikut menjelaskan apa dan bagaimana IP padi 400 sehingga menggugah insan pertanian untuk turut mendukung upaya pemerintah ini.

Apakah IP Padi 400?

Indek Pertanaman (IP) padi 400 adalah cara tanam dan panen padi 4 kali dalam satu tahun pada satu lahan yang sama.

Apakah Tujuan IP Padi 400?

Tujuan IP padi 400 adalah stabilitas produksi beras untuk ketahanan pangan nasional dengan cara: efisiensi penggunaan lahan sawah, pelestarian produktivitas lahan sawah, pemanfaatan tenaga kerja secara optimal dan meningkatkan pendapatan petani.

Gambar 1. Tanaman padi jajar legowo 2 baris.

Apakah Manfaat IP padi 400?

Sistem IP padi 400 akan memberikan manfaat:

- Mengatasi fluktuasi produksi beras dari tahun ke tahun yang mengganggu stabilitas ketahanan pangan nasional,
- Mengatasi penurunan luas tanam akibat alih fungsi lahan sawah ke non pertanian,
- Meningkatkan konservasi tanah dan air, dan
- Meningkatkan agribisnis padi di pedesaan.

Dimana IP padi 400 dapat dilaksanakan?

IP padi 400 dapat dilakukan di lahan sawah yang memenuhi syarat berikut ini:

- Sawah irigasi teknis dengan debit irigasi 1 l/detik/ha
- Tidak daerah endemi hama penggerek batang (tikus dan sundep),
- Hamparan lahan sawah cukup seragam,
- Tersedia tenaga kerja olah tanah, tanam, penyiangan dan panen, serta
- Tersedia alat mesin pertanian (alsintan) traktor dan thresser.

Teknologi apa untuk pelaksanaan IP Padi 400?

Untuk mendukung pelaksanaan IP Padi 400 diperlukan teknologi:

- Varietas padi umur genjah atau super genjah (umur kurang dari 80 hari),
- Pengendalian hama terpadu,
- Pengelolaan hara terpadu,
- Manajemen tanam dan panen yang efisien, dan
- Pesemaian di luar areal pertanaman.

Bagaimana Teknis Pelaksanaan IP padi 400?

a. Persiapan Lahan:

- Pengolahan tanah dengan pembajakan,
- Penebaran pupuk organik 5 t/ha,
- Perataan lahan/garu dan dihaluskan,
- Inkubasi lahan sawah sebelum tanam dengan pupuk organik dan SP-18 atau PHONSKA.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta
Karangsari, Wedomartani, Ngemplak, Sleman,Yogyakarta, Telp. : (0274) 884662, Fax. : (0274)4477052
www.yogya.litbang.deptan.go.id, e-mail: bptp-diy@litbang.deptan.go.id

AGRO INOVASI

b. Persiapan benih:

- Pemilihan varietas padi umur genjah (Silugonggo, Dodokan dan Ciujung) bersertifikat,
- Sistem pesemaian kering

c. Tanam benih:

- Penanaman bibit umur muda (10-15 hari),
- Sistem tanam legowo.

d. Perawatan diutamakan:

- Penggenangan,
- Pemupukan Phosfat dan Kalium,
- Pemupukan urea sesuaikan dengan BWD diberikan pada umur 20 HST, 35 HST dan kondisi lahan macak-macak,
- Penyiangan dengan gosrok, serta
- Pengamatan hama secara intensif.

e. Panen

- Tanaman dipanen setelah matang fisiologi,

Apa tantangan dalam IP padi 400?

Terjadi stagnasi tanam pindah lebih 5 hari, umur vegetatif lebih panjang karena perubahan cuaca, serangan OPT, kelambatan saprodi (benih, pupuk, obat) dan tenaga kerja. Hal ini, semua dapat diatasi melalui kerjasama dalam kelompok sehingga muncul sistem kelembagaan-kelembagaan baru, misalnya kelompok penyedia benih umur muda, kelompok penyedia tenaga kerja. Berikut ini contoh jadual kegiatan IP Padi 400.

Selamat Mencoba!

Gambar 2. Penanaman bibit padi umur muda

Jadwal Kegiatan IP Padi 400

BULAN DAN TANGGAL DASARIAN / AKTIVITAS	JANUARI			FEBRUARI			MARET			APRIL			MEI			JUNI		
	1-10	11-20	21-31	1-10	11-20	21-28	1-10	11-20	21-31	1-10	11-20	21-30	1-10	11-20	21-31	1-10	11-20	21-30
Olah tanah																		
Inkubasi dan pupuk dasar																		
Pesemaian																		
Tanam																		
Pemupukan urea I																		
Penyiangan I																		
Pupuk urea II																		
Penyiangan II																		
Penggenangan																		
Panen																		
HARI SETELAH TANAM	0	10	21	31	41	49	60	70	80	0	10	21	31	41	51	61	71	81

BULAN DAN TANGGAL DASARIAN / AKTIVITAS	JULI			AGUSTUS			SEPTEMBER			OKTOBER			NOVEMBER			DESEMBER		
	1-10	11-20	21-31	1-10	11-20	21-31	1-10	11-20	21-31	1-10	11-20	21-31	1-10	11-20	21-31	1-10	11-20	21-31
Olah tanah																		
Inkubasi dan pupuk dasar																		
Pesemaian																		
Tanam																		
Pemupukan urea I																		
Penyiangan I																		
Pupuk urea II																		
Penyiangan II																		
Penggenangan																		
Panen																		
HARI SETELAH TANAM	0	10	21	31	41	51	61	71	81	0	10	21	31	41	51	61	71	81